

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai sebuah penelitian yang bertujuan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (bisa lebih dari satu variabel), pengumpulan data menggunakan instrument penelitian seperti penyebaran kuesioner atau angket, analisis data dengan menggunakan statistik, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional konsep diri merupakan kemampuan individu terhadap kapasitas seorang untuk belajar lebih banyak tentang dirinya sehingga harapan dan pengetahuannya dapat menjadi pedoman bagaimana ia berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, yang diukur menggunakan dimensi konsep diri dari Calhoun & Acocella (1990) yaitu pengetahuan tentang diri sendiri, pengharapan tentang diri sendiri dan penilaian tentang diri sendiri.

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2021) mendefinisikan populasi sebagai wilayah suatu hipotesis terdiri dari subjek yang jumlah pastinya diserahkan kepada kebijaksanaan peneliti untuk evaluasi dan pengambilan keputusan.

Menurut Azwar (2019) populasi penelitian adalah sekelompok subjek yang akan diberikan penyamarataan hasil penelitian, kelompok subjek tersebut wajib memiliki ciri-ciri atau karakteristik sama yang membedakannya dengan kelompok subjek yang lain. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Jenis kelamin perempuan, yang berstatus buruh pabrik
- 2) Berdomisili di Kabupaten Karawang

2. Teknik Sampling

Sugiyono (2018) mendefinisikan metodologi sampling sebagai sebuah metode untuk mengambil sampel *Nonprobability sampling* dengan jenis pengambilan sampel kuota akan menjadi strategi apabila digunakan dalam penelitian. Kuota pengambilan sampel, menurut Sugiyono (2021) adalah suatu teknik yang digunakan untuk memilih sampel dari suatu populasi yang memenuhi kriteria tertentu sampai dengan jumlah atau kuota tercapai. Sementara itu, penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Lemeshow (Riduwan, 2013), hal ini karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Berikut adalah rumus Lemeshow, sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

$1 - \alpha/2$ = Derajat kepercayaan (95%,

Z=1,96). p = Maksimal estimasi (50% = 0,5).

d = alpha/besar toleransi kesalahan (10% = 0,1).

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1.96^2 \cdot 0.5 (1 - 0.5)}{0.1^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \cdot 0.5 (1 - 0.5)}{0.01}$$

$n = 96.04$, dibulatkan menjadi 100 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kuantitatif dalam bidang psikologi menggunakan *instrument* skala dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian diperlukan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti, jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu variabel konsep diri. Model skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Variabel yang akan diukur, aspeknya dijabarkan menjadi indikator perilaku, kemudian indikator perilaku tersebut akan dijadikan sebagai tolok ukur dalam pembuatan aitem-aitem instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk kuesioner konsep diri diukur dengan menggunakan skala kontinum dengan kategorisasi jawaban Sangat Sesuai, Sesuai, Netral, Tidak Sesuai, Sangat Tidak Sesuai.

Tabel 3. 2

Skala Likert

No	Alternatif Respon	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	(SS) Sangat Sesuai	5	1
2	(S) Sesuai	4	2

3	(N) Netral	3	3
4	(TS) Tidak Sesuai	2	4
5	(STS) Sangat Tidak Sesuai	1	5

1. Skala Konsep Diri

Skala yang digunakan adalah skala konsep diri yang di modifikasi dari skala buatan Regita Purmajaya (2020) yang berdasarkan tiga dimensi yaitu pengetahuan, pengharapan dan penilaian. Skala konsep diri memiliki aitem berjumlah 18 aitem dengan nilai reliabilitas 0.855 dan uji validitas diatas 0.30.

Tabel 3. 3
Dimensi Konsep Diri

No	Dimensi Konsep Diri	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
1	Dimensi pengetahuan	Konsep diri dalam konteks ini mengacu pada pengetahuan individu tentang dirinya sendiri	5,9,11,17	8,13	6
2	Dimensi harapan	Suatu persepsi diri yang tidak dapat dipisahkan dengan potensi diri seseorang di masa depan	1,2,10	4,7	5
3	Dimensi penilaian	Seberapa banyak yang disukai seseorang penilaian dalam dirinya	6,15	3,12,14,16,18	7
TOTAL			9	9	18

E. Metode Analisis Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah akurasi dan kecermatan fungsi ukur bahwa hasil ukur tersebut memang memberikan informasi yang akurat dan cermat mengenai atribut yang diukur, tanpa dicemari oleh informasi yang tidak relevan (Azwar, 2021). Validitas instrumen merupakan karakteristik yang terpenting karena untuk melihat seberapa tinggi kepercayaan dapat diberikan terhadap kesimpulan penelitian. Data yang valid memberikan keakuratan mengenai variabel yang dianalisis dan hasil analisis. Keakurasian hasil variabel mencakup data yang digali secara komprehensif dan relevan dengan tujuan penelitian.

Metode yang digunakan dalam uji validitas skala yang dibuat yaitu menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah sejauh mana kelayakan suatu tes sebagai sampel dari domain aitem yang hendak diukur. Relevansi aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur sebenarnya dapat dievaluasi lewat nalar (Azwar, 2014). Validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi Aiken's V. Data yang digunakan untuk menghitung Aiken's V didapatkan dari penelitian oleh sekelompok panel ahli atau yang disebut dengan Subject Matter Expert (SME). Penilaian tersebut didasarkan pada sejauh mana aitem dapat mewakili aspek yang diukur dengan dua jenis aitem yaitu favorable dan unfavorable dengan ketentuan penelitian 1 sampai dengan 5 untuk penilaian tertinggi. Perhitungan pada validitas isi penelitian ini menggunakan bantuan program microsoft excel. Adapun rumus Aiken's V sebagai berikut:

Rumus Aikens'V

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan :

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai s = r – lo

2. Analisis Aitem

Uji analisis aitem yang digunakan yaitu SPSS versi 25 dengan metode *Corrected Item-Total Correlation*. Menurut Azwar (2019) analisis aitem merupakan pengujian karakteristik masing-masing aitem yang akan menjadi bagian tes yang dilakukan. Aitem-aitem yang tidak memenuhi persyaratan kualitas tidak boleh diikutkan sebagai bagian dari tes, hanya aitem-aitem yang memiliki kualitas tinggi saja yang dapat digunakan dalam tes. Kualitas aitem yang tinggi dapat dilihat dari keselarasan antara isi aitem dengan indikator berperilaku serta kelayakan semantik kalimat yang digunakan.

3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas digunakan mengukur sejauh mana hasil dan proses data yang diukur bisa di yakini. Menurut Sugyono (2017) Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Persamaan yang dipakai ialah *alpha cronbach* guna mengukur reliabilitas alat ukur, hal ini dikarenakan uji coba hanya dilakukan satu kali dan perhitungannya dapat dibantu menggunakan Aplikasi SPSS statistik versi 25 yang mengacu pada kaidah Guilford (dalam Muharsih, 2019).

Tabel 3. 4

Kaidah Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
>0.9	Sangat reliable
0.7 – 0.9	Reliabel
0.4 – 0.7	Cukup reliabel
0.2 – 0.4	Kurang reliabel
< 0.2	Tidak reliabel

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik inferensial parametris. Menurut Sugiyono (2018). Statistik inferensial (statistik induktif atau statistik probabilitas) merupakan teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya digeneralisasi pada populasi. Menurut Azwar (2019) analisis data pada tingkat inferensial pengolahan data dan penganalisan data dilakukan untuk mengambil kesimpulan melalui uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2018) parametris digunakan sebagai alat untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran dan populasi melalui data sampel.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2018) data yang berdistribusi normal dibutuhkan sebagai syarat penggunaan statistik parametris. Uji normalitas pada penelitian ini akan diuji dengan rumus Kolmogorov-

Smirnov yang apabila taraf signifikannya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Kategorisasi

Dalam penelitian ini kategorisasi dilakukan berdasarkan distribusi normal dan signifikansi perbedaan. Menurut Azwar (2018) kategorisasi berdasarkan distribusi normal ini didasari oleh asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal. Kategorisasi yang digunakan untuk skala berdistribusi normal adalah kategorisasi jenjang dimana penggolongan subjek dibagi ke dalam dua kategori yaitu rendah dan tinggi. Berikut rumus norma kategorisasi yang digunakan:

Tabel 3. 5

Rumus Uji Kategorisasi

$X < M - 1SD$	Rendah
$M + 1SD \leq X$	Tinggi

Keterangan:

X: skor mentah sampel

μ : rata-rata distribusi dalam populasi